

CITIZENSHIP EDUCATION IN BUILDING NATIONAL CHARACTER IN HIGHER COLLEGE STUDENTS

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI

Muhammad Fikri Aminullah¹, Muhammad Nafis Wirasaputra², Intan Ni'matul Fitri³, Shafa Sabrina Almas⁴, Eka Wahyudinarti⁵, Imam Ghozali⁶

¹⁻⁶UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
E-mail: Aminullahfikri01@gmail.com

Abstract

The development of ICT has made it easier to obtain information. Based on this, it cannot be denied that the millennial generation needs to process the information they get, so that they will not be led to opinions that are hoaxes. Apart from that, the development of the morals and character of the millennial generation must also receive special attention. Problems are found when the character of young people declines. The purpose of writing is to analyze citizenship education in building national character in university students. The type of research used in this research is based on qualitative research using a literature review approach. The results and conclusions drawn are that through citizenship education which is implemented on campus, the government itself has high hopes regarding positive character growth for the successors of the Indonesian nation. The implementation of character education can be assisted by the use of learning models or media that can support learning activities. Implementation in Civics learning, for example, learning activities are carried out communicatively and in discussions with friends when the lecturer presents problems. Independent character is carried out during exam activities. The character of national spirit when singing national songs, as well as developing religious character by praying before learning begins.

Keywords: nation, students, citizenship education

Abstrak

Perkembangan dari TIK menyebabkan kemudahan dalam memperoleh informasi. Berdasarkan hal tersebut tidak dapat terpungkiri bahwa generasi milenial dibutuhkan harus mengolah informasi yang didapatkannya, sehingga mereka tidak akan tergiring ke opini yang bersifat *hoax*. Selain itu, penumbuhan dari moral ataupun karakter dari generasi milenial juga harus mendapatkan perhatian khusus. Permasalahan ditemukan saat karakter dari anak muda mengalami penurunan. Tujuan penulisan ialah menganalisis pendidikan kewarganegaraan dalam membangun karakter bangsa pada mahasiswa perguruan tinggi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah bersumber dari penelitian kualitatif berpendekatan *literature review*. Hasil dan kesimpulan yang diambil ialah melalui pendidikan kewarganegaraan yang di implementasikan di kampus, pemerintah sendiri memiliki harapan

yang besar terkait dengan pertumbuhan karakter yang positif bagi penerus bangsa Indonesia. Implementasi pendidikan karakter tersebut dapat dibantu dengan penggunaan model ataupun media pembelajaran yang dapat menunjang aktivitas belajar. Implementasi dalam pembelajaran PKN, misalnya kegiatan pembelajaran dilakukan secara komunikatif serta diskusi bersama dengan teman saat dosen memberikan permasalahan. Karakter mandiri dilakukan pada saat kegiatan ujian berlangsung. Karakter semangat kebangsaan ketika menyanyi lagu nasional, serta pengembangan karakter religius dengan berdoa sebelum pembelajaran dimulai.

Kata Kunci: Bangsa, mahasiswa, pendidikan kewarganegaraan

Pendahuluan

Perkembangan dari TIK menyebabkan kemudahan dalam memperoleh informasi (Munti & Syaifuddin, 2020). Berdasarkan hal tersebut tidak dapat terpungkiri bahwa generasi milenial dibutuhkan harus mengolah informasi yang didapatkannya, sehingga mereka tidak akan tergiring ke opini yang bersifat *hoax*. Selain itu, penumbuhan dari moral ataupun karakter dari generasi milenial juga harus mendapatkan perhatian khusus (Ariatama, dkk., 2022). Permasalahan ditemukan saat karakter dari anak muda mengalami penurunan (Sarim dkk., 2017). Menurunnya karakter yang dialami oleh generasi milenial bisa ditandai dengan penurunan tanggung jawab warganegara, kematangan seksual yang dini, pengabaian dari aturan, aksi curang serta anarki, dan lain sebagainya (Fikri, 2022).

Oleh karena itu, butuh adanya hubungan yang sinergis dan berkelanjutan dari seluruh komponen kehidupan supaya pembangunan karakter para pemuda bisa jadi lebih baik (Fikri, 2022). Pada perkembangan dini, remaja, ataupun dewasa tetap dibutuhkan terkait dengan Pembangunan karakter (Saskara & Ulio, 2020), salah satunya melalui proses pendidikan (Atika, dkk., 2019). Menurut studi literature memaparkan bahwa melalui pendidikan karakter, secara tidak langsung akan bertindak sebagai pembatas agar individu tidak mengarah ke perbuatan-perbuatan yang kurang baik (Busroli, 2019). Pendidikan karakter dapat diperoleh dari sumber manapun, salah satunya adalah pendidikan kewarganegaraan (Fitriani & Dewi, 2021).

Penelitian Muhsinan, dkk. (2023) memaparkan salah satu mata kuliah wajib di kampus ialah pendidikan kewarganegaraan yang ditempuh oleh seluruh mahasiswa. Melalui matkul tersebut, mahasiswa akan mendapatkan pengajaran yang memiliki keterkaitan dengan kewarganegaraan ditinjau dari aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Dalam bidang

kewarganegaraan disini, mahasiswa diminta untuk mengetahui dan mengimplementasikan terkait dengan penerapan karakter mandiri, kerjasama, toleransi guna menyiapkan mahasiswa menjadi bangsa yang baik. Pembentukan sikap serta beberapa nilai positif dapat terwujud dalam beberapa hal, misalnya menjaga lingkungan, mendukung hak hak asasi manusia, demokrasi, keadilan sosial. Beberapa prinsip kewarganegaraan yang didasarkan pada nilai-nilai pancasila dapat diterapkan mahasiswa melalui pendidikan kewarganegaraan, sehingga mahasiswa dapat berprestasi secara akademisi maupun sosial. Terdapat berbagai macam bentuk pengembangan keterampilan melalui PKn, diantaranya adalah mampu bekerja sama, mampu berdialog, terbuka, objektif, dan bersifat rasional.

Peranan perguruan tinggi dalam menumbuhkan karakter memiliki dampak terhadap peningkatan karakter positif (Rustya & Zaini, 2020). Melalui peranan perguruan tinggi mampu menciptakan luaran mahasiswa yang memiliki karakter beradab dan kaya akan ilmu pengetahuan yang diduplikasinya (Fajrussalam, dkk., 2023). Menurut studi literatur memaparkan bahwa peranan generasi unggul dalam mewujudkan pendidikan nasional akan digerakkan langsung serta adanya peran langsung dari mahasiswa (Wahdani & Burhanuddin, 2020).

Melalui pemaparan tersebut, penulis mengambil judul “Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Bangsa Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi”. Tujuan penulisan ialah menganalisis pendidikan kewarganegaraan dalam membangun karakter bangsa pada mahasiswa perguruan tinggi. Batasan yang dipergunakan dalam penulisan jurnal ini hanya didasarkan pada penulisan data *library research*, melalui sumber yang kredibel dan relevan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah bersumber dari penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mengandalkan penggunaan kalimat, paragraf, ataupun kata dalam mendeskripsikan hasil dari penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2018). Pendekatan yang digunakan ialah *literature review*. Teknik pengumpulan data diperoleh dari penggunaan data *literature review* dan hasil wawancara, sehingga hasil perolehan data lebih valid. Berikut adalah kegiatan *literature review* yang dilakukan untuk mendukung hasil temuan penelitian yang didapatkan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kajian *library research* dapat disajikan pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis

No.	Judul	Author	Tujuan	Hasil Analisis
1.	“Eksistensi Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi dalam Memperkokoh Karakter Bangsa Indonesia”.	Pahlevi, 2017.	Bertujuan dalam memberikan hasil analisis terkait dengan membangun karakter bangsa yang terdapat di instansi perguruan tinggi melalui pendidikan kewarganegaraan.	Dalam menghadapi tantangan global yang semakin maju, bangsa Indonesia harus bisa menghapinya. Pembangunan dari karakter bangsa dapat ditinjau dari kemampuan bangsa dalam menjalankan tantangan globalisasi. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan peranan pendidikan untuk membangun karakter bangsa, misalnya pendidikan kewarganegaraan yang diselenggarakan di perguruan tinggi. Menurut studi literature yang dilakukan memaparkan bahwa peranan perguruan tinggi dapat menjadi tonggak sebagai kemajuan, kejayaan, serta keberlangsungan bangsa.

				<p>Berdasarkan hal tersebut, dalam pembelajaran di perguruan tinggi sebaiknya diimbangi dengan pembagunan karakter bangsa dengan transfer ilmu pengetahuan. Melalui pendidikan kewarganegaraan bisa dijadikan sebagai pengetahuan terkait dengan beberapa nilai kebangsaan serta adanya keterampilan saat melestarikan, mengaktualisasikan, dan mentransformasikan berbagai macam bentuk di NKRI.</p>
2.	<p>“Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana untuk Membangun Karakter Toleransi di Perguruan Tinggi”</p>	<p>Widiatma-ka & Purwoko, 2021.</p>	<p>Bertujuan dalam memberikan hasil analisis terkait dengan Pembangunan karakter yang terdapat pada perguruan tinggi melalui peranan langsung dari pendidikan</p>	<p>Melalui pendidikan kewarganegaraan yang di implementasikan di kampus, pemerintah sendiri memiliki harapan yang besar terkait dengan pertumbuhan karakter yang positif bagi penerus bangsa Indonesia. Peranan dosen sebagai pendidik juga memiliki</p>

			kewarganegaraan.	peran dalam proses pembangunan karakter bangsa, dimana mahasiswa juga harus memiliki kepribadian, sosial, professional, pedagogik, dan kompetensi. Menurut analisis penulis memaparkan bahwa pendidikan karakter dalam pendidikan kewarganegaraan memiliki beberapa tujuan, diantaranya (1) budaya demokratis ditumbuhkan berdasarkan jiwa sosial, (2) membangun berpikrit kritis, demokratis, keaktifan, dan kecerdasan yang diimbangi dengan menjaga integritas serta keutuhan, (3) aktif berpartisipasi dalam berbangsa melalui pembangunan keterampilan warga negara. Dalam hal ini setidaknya mahasiswa memiliki karakter yang
--	--	--	------------------	---

				berlandaskan pancasila dan mencangkup <i>moral action, moral feeling</i> , dan <i>moral knowing</i> .
3.	“Pengaruh Pendidikan Kewargane-garaan Terhadap Pembentukan Karakter dan Moral Mahasiswa”	Muhsinin, dkk., 2023.	Bertujuan dalam memberikan Gambaran terkait dengan pembentukan moral serta karakter bangsa yang dipengaruhi oleh pendidikan kewarganegaraan yang terdapat di instansi pendidikan.	Salah satu mata kuliah wajib di kampus ialah pendidikan kewarganegaraan yang ditempuh oleh seluruh mahasiswa. Melalui matkul tersebut, mahasiswa akan mendapatkan pengajaran yang memiliki keterkaitan dengan kewarganegaraan ditinjau dari aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Dalam bidang kewarganegaraan disini, mahasiswa diminta untuk mengetahui dan mengimplementasikan terkait dengan penerapan karakter mandiri, kerjasama, toleransi guna menyiapkan mahasiswa menjadi bangsa yang baik. Pembentukan sikap serta beberapa nilai positif dapat terwujud dalam beberapa hal,

				<p>misalnya menjaga lingkungan, mendukung hak hak asasi manusia, demokrasi, keadilan sosial. Beberapa prinsip kewarganegaraan yang didasarkan pada nilai-nilai pancasila dapat diterapkan mahasiswa melalui pendidikan kewarganegaraan, sehingga mahasiswa dapat berprestasi secara akademisi maupun sosial. Terdapat berbagai macam bentuk pengembangan keterampilan melalui PKn, diantaranya adalah mampu bekerja sama, mampu berdialog, terbuka, objektif, dan bersifat rasional.</p>
4.	<p>“Implementasi Kebijakan Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi”</p>	<p>Dewi, dkk., 2020.</p>	<p>Bertujuan dalam memberikan hasil analisis terkait dengan membangun karakter bangsa yang terdapat di instansi</p>	<p>Perencanaan terkait pendidikan karakter yang dituangkan dalam silabus serta RPS. Pada penyusunan rancangan tersebut telah termodifikasi terkait dengan pendidikan</p>

			<p>perguruan tinggi melalui pendidikan kewarganegaraan.</p>	<p>karakter seperti komunikatif, mandiri, semangat kebangsaan, religius, dan lain sebagainya. Implementasi pendidikan karakter tersebut dapat dibantu dengan penggunaan model ataupun media pembelajaran yang dapat menunjang aktivitas belajar. Implementasi dalam pembelajaran PKn, misalnya kegiatan pembelajaran dilakukan secara komunikatif serta diskusi bersama dengan teman saat dosen memberikan permasalahan. Karakter mandiri dilakukan pada saat kegiatan ujian berlangsung. Karakter semangat kebangsaan ketika menyanyi lagu nasional, serta pengembangan karakter religius dengan berdoa sebelum pembelajaran dimulai. PKn sendiri pada dasarnya memberikan</p>
--	--	--	---	---

				pengetahuan dasar terhadap masyarakat terkait dengan beberapa nilai kewajiban ataupun hak yang harus dijalankan oleh individu.
--	--	--	--	---

Dalam menghadapi tantangan global yang semakin maju, bangsa Indonesia harus bisa mengahapinya. Pembangunan dari karakter bangsa dapat ditinjau dari kemampuan bangsa dalam menjalankan tantangan globalisasi. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan peranan pendidikan untuk membangun karakter bangsa, misalnya pendidikan kewarganegaraan yang diselenggarakan di perguruan tinggi. Menurut studi literature yang dilakukan memaparkan bahwa peranan perguruan tinggi dapat menjadi tonggak sebagai kemajuan, kejayaan, serta keberlangsungan bangsa. Berdasarkan hal tersebut, dalam pembelajaran di perguruan tinggi sebaiknya diimbangi dengan pembagunan karakter bangsa dengan transfer ilmu pengetahuan. Melalui pendidikan kewarganegaraan bisa dijadikan sebagai pengetahuan terkait dengan beberapa nilai kebangsaan serta adanya keterampilan saat melestarikan, mengaktualisasikan, dan mentransformasikan berbagai macam bentuk di NKRI (Pahlevi, 2017).

Peranan perguruan tinggi dalam menumbuhkan karakter memiliki dampak terhadap peningkatan karakter positif (Rustya & Zaini, 2020). Melalui pendidikan kewarganegaraan yang di implementasikan di kampus, pemerintah sendiri memiliki harapan yang besar terkait dengan pertumbuhan karakter yang positif bagi penerus bangsa Indonesia. Peranan dosen sebagai pendidik juga memiliki peran dalam proses pembangunan karakter bangsa, dimana mahasiswa juga harus memiliki kepribadian, sosial, professional, pedagogik, dan kompetensi. Menurut analisis penulis memaparkan bahwa pendidikan karakter dalam pendidikan kewarganegaraan memiliki beberapa tujuan, diantaranya (1) budaya demokratis ditumbuhkan berdasarkan jiwa sosial, (2) membangun berpikrit kritis, demokratis, keaktifan, dan kecerdasan yang diimbangi dengan menjaga integritas serta keutuhan, (3) aktif berpartisipasi dalam berbangsa melalui pembangunan keterampilan warga negara. Dalam hal ini setidaknya mahasiswa memiliki karakter yang berlandaskan pancasila dan mencangkup *moral action*, *moral feeling*, dan *moral knowing* (Widiatmaka & Purwoko, 2021).

Melalui peranan perguruan tinggi mampu menciptakan luaran mahasiswa yang memiliki karakter beradab dan kaya akan ilmu pengetahuan yang didapatkannya (Fajrussalam, dkk., 2023). Salah satu mata kuliah wajib di kampus ialah pendidikan kewarganegaraan yang ditempuh oleh seluruh mahasiswa. Melalui matkul tersebut, mahasiswa akan mendapatkan pengajaran yang memiliki keterkaitan dengan kewarganegaraan ditinjau dari aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Dalam bidang kewarganegaraan disini, mahasiswa diminta untuk mengetahui dan mengimplementasikan terkait dengan penerapan karakter mandiri, kerjasama, toleransi guna menyiapkan mahasiswa menjadi bangsa yang baik. Pembentukan sikap serta beberapa nilai positif dapat terwujud dalam beberapa hal, misalnya menjaga lingkungan, mendukung hak hak asasi manusia, demokrasi, keadilan sosial. Beberapa prinsip kewarganegaraan yang didasarkan pada nilai-nilai pancasila dapat diterapkan mahasiswa melalui pendidikan kewarganegaraan, sehingga mahasiswa dapat berprestasi secara akademisi maupun sosial. Terdapat berbagai macam bentuk pengembangan keterampilan melalui PKn, diantaranya adalah mampu bekerja sama, mampu berdialog, terbuka, objektif, dan bersifat rasional (Muhsinan, dkk., 2023).

Menurut studi literature memaparkan bahwa peranan generasi unggul dalam mewujudkan pendidikan nasional akan digerakkan langsung serta adanya peran langsung dari mahasiswa (Wahdani & Burhanuddin, 2020). Perencanaan terkait pendidikan karakter yang dituangkan dalam silabus serta RPS. Pada penyusunan rancangan tersebut telah termodifikasi terkait dengan pendidikan karakter seperti komunikatif, mandiri, semangat kebangsaan, religius, dan lain sebagainya. Implementasi pendidikan karakter tersebut dapat dibantu dengan penggunaan model ataupun media pembelajaran yang dapat menunjang aktivitas belajar. Implementasi dalam pembelajaran PKn, misalnya kegiatan pembelajaran dilakukan secara komunikatif serta diskusi bersama dengan teman saat dosen memberikan permasalahan. Karakter mandiri dilakukan pada saat kegiatan ujian berlangsung. Karakter semangat kebangsaan ketika menyanyi lagu nasional, serta pengembangan karakter religius dengan berdoa sebelum pembelajaran dimulai. PKn sendiri pada dasarnya memberikan pengetahuan dasar terhadap masyarakat terkait dengan beberapa nilai kewajiban ataupun hak yang harus dijalankan oleh individu (Dewi, dkk., 2020).

Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil ialah melalui pendidikan kewarganegaraan yang di implementasikan di kampus, pemerintah sendiri memiliki harapan yang besar terkait dengan pertumbuhan karakter yang positif bagi penerus bangsa Indonesia. Implementasi pendidikan karakter tersebut dapat dibantu dengan penggunaan model ataupun media pembelajaran yang dapat menunjang aktivitas belajar. Implementasi dalam pembelajaran PKn, misalnya kegiatan pembelajaran dilakukan secara komunikatif serta diskusi bersama dengan teman saat dosen memberikan permasalahan. Karakter mandiri dilakukan pada saat kegiatan ujian berlangsung. Karakter semangat kebangsaan ketika menyanyi lagu nasional, serta pengembangan karakter religius dengan berdoa sebelum pembelajaran dimulai.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah bekerja keras dan memberikan kontribusi dalam penelitian ini, terutama dosen pengampu mata kuliah Kewarganegaraan Bapak Imam Ghozali yang telah membantu pembuatan jurnal dari tahap perencanaan hingga penulisan.

Referensi

- Ariatama, S., Prayoga, A., Sopha, F. Z. A., Anggraini, M. S., & Handayani, W. (2022). Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Warga Negara Pada Era Generasi Milenial. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(2), 52-60.
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter membentuk karakter cinta tanah air. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 105-113.
- Busroli, A. (2019). Pendidikan akhlak Ibnu Miskawaih dan Imam al-Ghazali dan relevansinya dengan pendidikan karakter di Indonesia. *AT-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 71-94.
- Diyati, H., & Muhyadi, M. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Sekolah Di SDN Kwayuhan, Kecamatan Minggir, Sleman. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2(1), 28-43.

- Fajrussalam, H., Suparman, B. M., Azzahra, E. K., Fadila, I., & Maria, S. (2023). Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan terhadap Perubahan Sosial melalui Pendekatan Model Dakwah Millennial di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 5458-5467.
- Fitriani, D., & Dewi, D. A. (2021). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pengimplementasian Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 489-499.
- Jeremy, T., & Pangalo. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi: Studi Literatur Sebagai Evidence Based Promosi Kesehatan. *Journal Promosi Kesehatan*, 1(1), 1-6.
- Muhsinin, A. N., Parizal, F., Rohmatulloh, R., & Mila, S. H. (2023). Pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap pembentukan karakter dan moral mahasiswa. *ADVANCES in Social Humanities Research*, 1(4), 288-297.
- Munti, N. Y. S., & Syaifuddin, D. A. (2020). Analisa dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1975-1805.
- Pahlevi, F. S. (2017). Eksistensi Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi dalam memperkokoh karakter bangsa Indonesia. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 65-81.
- Pahlevi, F. S. (2017). Eksistensi Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi dalam memperkokoh karakter bangsa Indonesia. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 65-81.
- Rustya, D., & Zaini, A. (2020). Peranan perguruan tinggi dalam peningkatan kepedulian sosial mahasiswa melalui pelatihan kewirausahaan sosial. *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 14(2), 44-54.
- Sari, R. F., Sari, S. P., & Hernawaty, T. (2017). Resiliensi Remaja Stunting: Sebagian Merasa Sulit Bangkit dan Bertahan Menghadapi Permasalahan. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(2).
- Saskara, I. P. A., & Ulio, S. M. (2020). Peran komunikasi keluarga dalam mengatasi "toxic parents" bagi kesehatan mental anak. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 125-134.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*. Alfabeta.

Wahdani, F., & Burhanuddin, H. (2020). Pendidikan Keluarga di Era Merdeka Belajar. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 2(1), 1-10.

Widiatmaka, P., & Purwoko, A. A. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana untuk Membangun Karakter Toleransi di Perguruan Tinggi. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 5(2), 171-186.